

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar beriklim tropis yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari perairan. Dengan kondisi tersebut, maka Indonesia memiliki potensi keragaman hayati dan potensi sumber daya di bidang sektor perikanan yang memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Bila potensi laut tergali secara optimal dapat meningkatkan perekonomian Indonesia yang semakin berkembang. Selain itu, dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat khususnya kaum petani ikan. Potensi besar tersebut pada umumnya meliputi perikanan tangkap di perairan umum seluas 54 juta hektar dengan potensi produksi 0,9 juta ton/tahun.<sup>1</sup> Budidaya laut yang terdiri dari budidaya ikan antara lain kakap, kerapu, nemo dan masih banyak jenis lainnya. Budidaya air tawar yang terdiri dari ikan nila, lele, gurami, dan lain sebagainya.

Potensi dalam sektor perikanan yang besar dapat dilihat dari banyaknya ekspor Indonesia yang meningkat salah satunya pada budidaya ikan hias. Ekspor ikan hias air tawar menduduki posisi ke 5 besar dunia, mencapai 14,16 juta US. Ikan hias pada tahun 2017 mengalami peningkatan disbanding tahun 2016. Ekspor ikan hias Indonesia tahun 2017 mencapai US\$ 27,61 juta atau tumbuh 12,05% dibandingkan tahun 2016 (US\$ 24,64 juta). Nilai ekspor tahun 2018 ini merupakan nilai tertinggi dalam enam tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1.

---

<sup>1</sup>Aurelia Ayu Febriana, *Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia*, [www.academia.edu](http://www.academia.edu) (02 April 2018 pukul 16.33 WIB)

hal ini menunjukkan bahwa perdagangan komoditas ikan hias Indonesia terus mengalami perbaikan. Untuk lebih rinci potensi ekspor ikan hias pada tahun 2012 sampai 2017 dapat dilihat pada table 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ekspor**  
**Ikan Hias Periode 2012-2017<sup>2</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai (US\$)</b>
2012	21.015.310
2013	24.197.497
2014	20.860.278
2015	19.668.893
2016	24.641.459
2017*	27.609.867

*Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, 2017*

\* : Data sementara

Negara yang menjadi tujuan ekspor Negara Indonesia adalah Negara-Negara yang terdiri dari 10 negara utama. Tujuan ekspor ikan hias Indonesia selama ini adalah China, USA, Japan, Singapore, United Kingdom, Taiwan, Germany, Netherlands, Korea dan France. Ekspor ikan hias Indonesia tahun 2017 lebih dominan di ekspor ke Negara Cina, yaitu mencapai 27,5 persen dari total nilai ekspor ikan hias Indonesia. Sedangkn untuk Netherlands dan korea memiliki jumlah presentase yang sama yaitu sebesar 2,44. Sedangkan untuk ekspor terkecil dalam presentase berada pada Negara France yaitu sbesar 2,27. Presentase ekspor ikan hias pada Negara-negara tujuan dapat dilihat pada table 1.2.

---

<sup>2</sup> Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, 2019

**Tabel 1.2**  
**Negara Tujuan Ekspor**  
**Ikan Hias Indonesia Tahun 2017<sup>3</sup>**

No	Negara Tujuan	Share %
1.	China	27,50
2.	United States	10,72
3.	Japan	10,2
4.	Singapore	7,01
5.	United Kingdom	4,25
6.	Taiwan	4,05
7.	Germany, Fed. Rep. Of	3,55
8.	Netherlands	2,44
9.	Korea, Republic Of	2,44
10	France	2,27

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung 2017

Indonesia mempunyai peluang besar dalam meningkatkan dan memasarkan produksi ikan hias untuk menambah devisa Negara dan pendapatan asli suatu daerah tersebut. Indonesia mempunyai berbagai jenis ikan hias yang besar, jumlah peternak yang besar, lahan perairan yang luas, lahan yang subur dan harga yang lebih murah. Pasar ikan hias sangat terbuka karena antara jumlah permintaan dunia masih besar dibandingkan jumlah produksi ikan hias dunia, sehingga peluang untuk memasarkan ikan hias juga besar. Jumlah produksi dan kualitas ikan hias di Indonesia masih perlu perbaikan karena banyak petani ikan hias yang belum diperhatikan oleh pemerintah.

Produksi merupakan suatu gambaran yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat produksi suatu barang dan jasa dengan jumlah faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasikan barang tersebut.<sup>4</sup> Faktor produksi yang penting menurut Mubyarto untuk menghasilkan output produksi yang efisien

<sup>3</sup> Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, 2019

<sup>4</sup>Soekartawi, *ilmu usaha tani dan Penelitian Untuk Pengembangan petani Kecil*, (jakarta: UI Press,2017) hlm.24

adalah tanah, tenaga kerja dan modal. Usaha tani yang produktif yaitu usaha tani itu produktifitasnya tinggi. Pengerertian prouktifitas ini merupakan penggabungan antara konsepsi efisien usaha (Fisik) dengan kapasitas tanah. Efisiensi fisik mengukur banyaknya hasil produksi atau *Output* yang diperoleh dari satu kesatuan *Input*. Sedangkan kapasitas dari sebidang tanah tertentu menggambarkan kemampuan tanah itu untuk menyerap tenaga kerja dan modal sehingga memberikan hasil produksi bruto yang sebesar-besarnya pada tingkat teknologi tertentu.<sup>5</sup>

Wilayah yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan sektor perikanan dalam memproduksi ikan adalah wilayah kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung mempunyai potensi sumber daya perikanan berupa perairan laut, payau, perairan umum dan budidaya ikan air tawar. Kegiatan usaha tani dalam bidang perikanan memanfaatkan potensi meliputi cabang-cabang usaha tangkap laut, perairan umum dan budidaya ikan konsumsi maupun ikan hias air tawar di kolam tanah yang berupa pekarangan, kolam beton, telaga, sawah dan lainnya. Perkembangan produksi ikan di kabupaten Tulungagung dikelompokkan pada dua usaha yaitu budidaya ikan konsumsi dan budidaya ikan hias. Budidaya ikan konsumsi yang beorientasi pasar adalah ikan lele, nila, gurame, tawes, tombro, dan lainnya. Untuk budidaya ikan hias meliputi ikan mas koki, koi, dan guppy.

Luas kolam dan jumlah petani ikan di Kabupaten Tulungagung dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan, pada tahun 2015-2017 jumlah

---

<sup>5</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet.6 (Jakarta : LP3S, 1982), hlm. 57

petani ikan dan luas kolam tetap, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan jumlah petani ikan lebih rinci besarnya luas kolam dan jumlah petani ikan dapat dilihat pada table 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Luas Kolam dan Petani Ikan Tahun 2013-2016<sup>6</sup>**

Tahun	Luas Kolam	Jumlah Petani Ikan
	(Ha)	(Kepala Keluarga/ Orang)
2013	299.56	13.517
2014	299.56	13.517
2015	307.02	14.816
2016	307.02	14.816
2017	307.02	14 816
2018	390.49	12 067

*Sumber : Dinas Perikanan Tulungagung, 2019*

Pembagian wilayah budidaya ikan air tawar sudah dapat dipetakan dimana menyebar di seluruh wilayah kabupaten Tulungagung. Budidaya ikan hias di kabupaten Tulungagung meliputi kecamatan Boyolangu, Sumbergempol, Tulungagung, Kedungwaru. Selanjutnya, untuk budidaya ikan konsumsi berada di kecamatan Ngunut, Rejotangan, Sumbergempol, Boyolangu, Kedungwaru, Ngantru, Tulungagung, Pakel, Kalidawir, Karangrejo, Gondang, dan Kauman. Menurut data statistik Perikanan budidaya DKP Kabupaten Tulungagung tahun 2016 diketahui bahwa jumlah dan nilai produksi ikan hias sebesar 5.464.606.840 Ekor dengan nilai 17.479.327.780, secara rinci jumlah dan nilai produksi ikan hias yang paling dominan di kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada table 1.4

---

<sup>6</sup> Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, 2019

**Tabel 1.4**  
**Jumlah dan Nilai Produksi**  
**Ikan Hias di Kabupaten Tulungagung<sup>7</sup>**

No	Jenis Ikan	Jumlah (ekor)	Nilai (Rp)
1	Ikan mas koki	4.416.166.660	13.027.691.660
2	Ikan moli	3.119.402.730	1.247.761.090
3	Ikan manfish	269.731.520	323.677.830
4	Ikan cupang	226.883.970	283.604.960
5	Ikan koi	217.901.830	2.587.584.190
6	Ikan gapi	22.520.130	9.008.050

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2016*

Jumlah dan nilai produksi ikan hias tahun 2016 pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa jenis ikan yang paling banyak diproduksi oleh petani ikan Tulungagung adalah ikan mas koki dengan urutan pertama sebesar 4.416.166.660 ekor. Ikan hias air tawar yang paling sedikit atau jarang untuk diproduksi di kabupaten Tulungagung yaitu ikan gapi sejumlah 22.520.130 ekor. Budidaya ikan hias unggulan di kabupaten Tulungagung salah satunya berada di kecamatan Boyolangu yang banyak masyarakatnya memiliki usaha budidaya ikan hias air tawar. Rata-rata masyarakat Boyolangu memiliki profesi petani ikan yang bergantung kepada profesi tersebut. Di kecamatan Boyolangu sendiri memiliki 16 kelompok tani yang membudidayakan ikan hias air tawar yang menyebar di wilayah Boyolangu.

Pendapatan masyarakat Tulungagung sendiri tergantung pada usaha yang sedang dijalankan bagi seorang pengusaha. Bagi yang usahanya sukses dan tingkat pendapatan tinggi maka kesejahteraan masyarakat juga tinggi. Islam mewajibkan seorang muslim untuk bekerja keras atas jerih payahnya sendiri. Allah SWT melarang umatnya untuk meminta-minta selama masih bisa bekerja

---

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Tulungagung, [www.tulungagungkab.bps.go.id](http://www.tulungagungkab.bps.go.id) (02 April 2018 pukul 16.37 WIB)

mencari rizeki dengan jalan sesuai syariat islam. Sebagaimana hadist dari Jabir bin ‘Abdillah *radhiyallahu ‘anhu*, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ فَإِنَّ نَفْسًا لَنْ تَمُوتَ حَتَّى تَسْتَوِي رِزْقَهَا وَإِنْ أْبَطَأَ عَنْهَا فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ خُذُوا مَا حَلَّ وَدَعُوا مَا حَرَّمَ

Artinya: “Wahai umat manusia, bertakwalah engkau kepada Allah, dari tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki, karena sesungguhnya tidaklah seorang hamba akan mati, hingga ia benar-benar telah mengeyam seluruh rizekinya, walaupun terlambat datangnya. Maka bertakwalah kepada Allah dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencai rezeki. Tempuhlah jalan-jalan mencari rezeki yang halal dan tinggalkan yang haram.” (HR. Ibnu Majah no. 2144, dikatakan shahih oleh Syaikh Al Albani).<sup>8</sup>

Penjelasah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Jabir bin ‘Abdillah *radhiyallahu ‘anhu*, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda bahwa umat muslim diwajibkan untuk bekerja mencari rizeki dengan jalan yang baik-baik tanpa menentang syariat islam. Hadits tersebut terdapat dua masalah yang diperintahkan untuk dicari yaitu masalah dunia dan masalah akhirat. Masalah dunia dengan pekerjaan yang halal, masalah akhirat dengan takwa. Jika berbicara mencari rizeki, dalam konteks sekarang ini adalah mempreoleh pendapatan dari usaha tani dalam membudidayakan ikan dengan cara yang halal sesuai syariat islam. Tidak lepas juga untuk bertakwa kepada Allah SWT.

Tingkat pendapatan petani ikan dari tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pendapatan nelayan pada tahun 2013 sampai 2014 mengalami penurunan. Penurunannya mencapai lebih dari 50 persen, yang mulanya pada tahun 2013 memperoleh pendapatan rata-rata sebesar 22.200.000, selanjutnya pada tahun 2014 hanya memperoleh

---

<sup>8</sup>Muhammad Abduh Tuasikal, MSc, *Mencari Pekerjaan yang Halal*, [www.rumaysho.com](http://www.rumaysho.com), (03 Oktober 2018 pukul 04. 55 WIB)

pendapatan sebesar 10.800.000. Sedangkan pada tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk lebih rinci Tabel 1.5 menunjukkan rata-rata penghasilan atau pendapatan nelayan dan petani ikan masyarakat Tulungagung pada tahun 2013 sampai tahun 2016.

**Table 1.5.**  
**Penghasilan Rata-rata**  
**Nelayan dan Petani Ikan Tahun 2013-2016<sup>9</sup>**

Tahun	Penghasilan Rata-rata (Rp)	
	Nelayan	Petani Ikan
2016	23 400 000	60 801 903
2015	16 319 006	57 734 095
2014	10 800 000	40 000 000
2013	22 200 000	35 807 442

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung 2017*

Pada kondisi rill pembudidaya ikan hias di Tulungagung menghadapi permasalahan. Permasalahannya pada kegiatan usaha tani dalam memproduksi ikan hias. Proses produksi ikan hias diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat meningkatkan hasil produksi petani ikan. Banyak permasalahan yang harus dihadapi yaitu mulai dari permasalahan modal dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung keberlangsungan hidup ikan. Selain alam dan modal juga dapat dipengaruhi oleh keahlian tenaga kerja atau *Skill*, pakan yang digunakan, besarnya lahan yang akan digunakan untuk budidaya ikan hias. Penurunan produktivitas menyebabkan penurunan dalam pemenuhan kebutuhan para petani ikan, Sehingga berakibat meningkatkan risiko keluarga pembudidaya ikan masuk dalam garis kemiskinan yang fluktuatif.

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Tulungagung, [www.tulungagungkab.bps.go.id](http://www.tulungagungkab.bps.go.id) (02 April 2018 pukul 17.42 WIB)



Pembudidaya ikan hias air tawar yang unggul di kecamatan Boyolangu berada di Desa Wajak Lor. Masyarakat wajak lor banyak sekali petani ikan yang memproduksi ikan hias air tawar. Di Desa Wajak Lor sebagian masyarakat adalah berprofesi sebagai petani ikan dan sangat bergantung pada profesi tersebut. Selain itu, mata pencaharian masyarakat desa Wajak lor rata-rata adalah hasil dari membudidayakan ikan hias. Ikan hias yang diproduksi masyarakat desa Wajak lor rata-rata berjenis ikan mas koki, karena ikan mas koki merupakan ikan unggulan di Kabupaten Tulungagung. Ikan mas koki yang dibudidayakan meliputi ikan Mutiara, Kalelo, Mata lowo, Tosa. Jumlah petani ikan di desa wajak lor terlihat pada tabel 1.6:

**Tabel 1.6**  
**Jumlah petani ikan hias desa Wajak Lor**

Jenis Sektor	Jumla Rumah tangga (KK)	Jumlah total Anggota Rumah tangga (Orang)
Perikanan	800	1200

*Sumber: data desa Wajak lor 2017*

Jumlah petani ikan hias di desa wajak lor sendiri yaitu 800 KK dari total anggota dalam rumah tangga 1200 orang. Jika dibandingkan wilayah lain seperti Blitar hanya satu jenis ikan hias yang dibudidayakan yaitu ikan hias koi. Selain budidaya ikan hias beberapa masyarakat desa Wajak lor juga memproduksi ikan konsumsi seperti ikan lele, gurame dan nila.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan hasil produksi ikan hias di Tulungagung yang belum bisa memenuhi pasar padahal jumlah petani ikan atau usaha tani di Tulungagung cukup besar. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaiman Produksi usaha petani ikan

Kabupaten Tulungagung khususnya pada Desa Wajak Lor. Sehingga dengan pemaparan diatas, penulis ingin mengangkat judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Kuantitas Produk Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada variable faktor produksi yang memiliki kriteria yaitu benih ikan hias, tenaga kerja, modal, Luas kolam, obat-obatan, dan pakan ikan yang diguakan oleh petani ikan untuk meningkatkan jumlah produksi ikan hias dalam usaha taninya. Responden yang digunakan peneliti adalah petani ikan hias di desa wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Sebagian besar masyarakat desa Wajak lor mata pencariannya sebagai petani ikan yang membudidayakan ikan hias air tawar. Kurangnya pengalaman dari petani ikan dan penanganan yang serius dari pemerintah menjadikan produksi ikan hias di Indonesia masih dalam peringkat lima dunia. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani ikan hias, agar menjadikan Negara Indonesia sebagai produsen dunia.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah yang mempengaruhi karakteristik faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar?
2. Apakah faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) berpengaruh secara persial terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar?

3. Apakah faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) berpengaruh secara simultan terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara persial faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar di Desa Wajak lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar di Desa Wajak lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pengembangan keilmuan dan kontribusi bagi masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas produk pada usahatani ikan hias air tawar di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi total produksi ikan hias di desa wajaklor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung.

### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu produksi dan menambah kajian ilmu produksi untuk mengetahui bagaimana faktor produksi yang diterapkan pada budidaya ikan hias air tawar di Desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

### c. Bagi Petani Ikan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi petani ikan hias air tawar di desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, dalam mengambil keputusan guna menentukan kebijakan dalam membudidayakan ikan. Bagi pihak lain, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam menyajikan informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini adalah petani ikan hias di desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

- b. Penelitian ini mengkaji faktor produksi yang memiliki kriteria yaitu benih ikan hias, tenaga kerja, modal, Luas kolam, obat-obatan dan pakan ikan untuk meningkatkan hasil produksi ikan hias
- c. Penelitian ini mengambil sample dari petani ikan hias di desa Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

## **2. Batasan Penelitian**

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian hanya memfokuskan pada jumlah produksi ikan hias di desa wajak lor kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Faktor produksi dipilih karena variable-variabel yang di kaji didalamnya lebih mendalam dan menyeluruh dalam peningkatan jumlah produksi ikan hias di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

- a. Produksi adalah menambah kegunaan suatu barang. <sup>10</sup> Suatu barang akan berguna jika memiliki manfaat yang lebih. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa kemudian dikonsumsi oleh para konsumen.
- b. Usaha tani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air,

---

<sup>10</sup> Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim's publishing, 2016), hlm 62

perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya.<sup>11</sup>

## 2. Definisi Operasional

Operasional Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variable dependent dan independent. Variabel dependent (Y) adalah variabel yang di pengaruhi variabel lain atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variable independen atau bebas). Variabel independen adalah suatu variabel yang menyebabkan atau menjadi sebab bagi perubahan variabel lain. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah hasil produksi ikan hias air tawar dan variable Independent adalah benih ikan, pakan alami, pakan buatan, jumlah tenaga kerja, modal, volume kolam dan obat ikan. Sesuai dengan variabel yang diamati, maka definisi operasionalnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Total Produksi (Y) jumlah ikan yang dihasilkan oleh petani ikan dalam satuan unit (per ekor) selama satu satu tahun.
- b. Benih ikan ( $X_1$ ) merupakan ikan yang baru menetas yang akan dibudidayakan untuk menghasilkan ikan hias dewasa.
- c. Jumlah tenaga kerja ( $X_2$ ), yaitu jumlah tenaga kerja baik dari keluarga sendiri maupun dari luar keluarga yang digunakan per kegiatan dalam satu kali masa panen didasarkan hari kerja dihitung berdasarkan per jam kerja.
- d. Modal ( $X_3$ ), modal yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

---

<sup>11</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*,...hlm 56

- e. Luas kolam ( $X_4$ ), kolam yang digunakan dalam membudidayakan ikan dihitung berdasarkan  $m^2$
- f. Obat ikan ( $X_5$ ), obat ikan digunakan dalam membudidayakan ikan untuk merawat penyakit dan membebaskan gejala pada ikan hias.
- g. Pakan Ikan ( $X_6$ ) dalam usaha budidaya ikan, pakan ada dua ikan ada dua jenis yaitu pakan buatan dan pakan alami pakan ikan dihitung berdasarkan satuan kilogram (KG) selama satu tahun. Satu karung pakan ikan berisi 50 kg.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi untuk mempermudah penelusuran dan pemahaman keseluruhan tulisan ini, penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai apa yang akan diuraikan dalam bab-bab selanjutnya, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi enam bagian yang saling berurutan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun uraian dari tiap bab adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, moto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian ini terdiri dari enam bab yaitu:

Bab Pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan skripsi. Dari bab pendahuluan menjelaskan permasalahan yang akan menjadi latar

belakang dari judul yang peneliti ambil. Dari latar belakang tersebut nantinya akan berkaitan dengan landasan teori bab 2.

Bab 2 Landasan Teori, membahas tentang produksi, faktor-faktor produksi yang terdiri dari Benih ikan, tenaga kerja, modal, Luas kolam, obat ikan dan pakan ikan, serta usaha tani. Selain itu juga membahas kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Dari landasan teori di bab 2 berisikan tentang hasil dari penelitian terdahulu yang penulis ambil dari penelitian yang sudah dilakukan. Dimana nantinya bab 2 akan berkaitan dengan bab 3 dalam metode penelitiannya.

Bab 3 Metode penelitian, terdiri dari, pendekatan penelitian, dan jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, analisis data. Metode yang sudah ditentukan maka dapat digunakan dalam bab 4 untuk mengolah data hasil dari penelitian untuk dianalisis. Dari bab 3 ini yang nantinya akan menjadi acuan dari metode penulisan bab 4, semua yang akan dituliskan di bab 4 harus melihat dari sistematika penulisan yang ada di bab 3.

Bab 4 Hasil penelitian terdiri dari : deskripsi data, pengujian hipotesis serta pembahasan inti. Dari bab 4 membahas tentang hasil penelitian dan analisis data dimana sistem penulisan melihat dari isi bab 3. Dan di bab 4 nantinya akan dibahas di bab 5 dengan rumusan masalah.

Bab 5 Pembahasan mengenai masing-masing rumusan masalah pada penelitian. Dengan demikian untuk dapat mempermudah maka dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian dalam bab 6. Dari pembahasan bab 5 nanti akan



berkaitan dengan bab 6 yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang peneliti lakukan.

Bab 6 Penutup dalam bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu: kesimpulan dan saran. Bagian akhir laporan ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup. Dari bab 6 ini merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan yang ada di bab 5, ini merupakan kesimpulan dari semua materi yang peneliti ambil.